

Ibadah Raya Surabaya, 02 Agustus 2009 (Minggu Sore)

Matius 24: 32-35

NUBUAT TENTANG POHON ARA/ISRAEL

Pohon ara ini ditampilkan dari zaman ke zaman:

1. Zaman Allah Bapa = menampilkan pohon ara di taman Eden.
2. Zaman Allah Anak = menampilkan pohon ara di pinggir jalan.
3. Zaman Allah Roh Kudus = menampilkan nubuat tentang pohon ara.

AD. 3. NUBUAT TENTANG POHON ARA

Ini menunjuk pada Israel, sudah ada tanda-tanda untuk berbuah, rantingnya sudah melembut. Ini menunjuk pada 2 hal:

1. Israel yang sudah merdeka pada 1947/1948 (secara jasmani).
2. Israel sudah mengalami keubahan hidup dari ranting yang keras menjadi ranting yang lembut (secara rohani).

Jadi, **kedatangan Tuhan kedua kali identik dengan keubahan hidup**. Kalau mau menyambut kedatangan Tuhan yang kedua, maka kita harus mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani.

1 Korintus 15: 50-52

Mengapa harus terjadi keubahan hidup/pembaharuan? Sebab manusia daging dan darah tidak mendapat tempat dalam kerajaan Surga= tidak bisa menyambut kedatangan Yesus yang kedua kali.

Mati atau hidup sampai Tuhan datang, itu tidak penting. Yang penting adalah selama hidup kita harus mengalami keubahan hidup, sehingga pada saat bunyi nafiri terakhir, kita yang hidup akan diubah dalam sekejap mata dalam tubuh kemuliaan dan yang mati akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan, sehingga keduanya menjadi 1 tubuh Kristus yang sempurna.

Dalam Matius 24, keubahan hidup itu sama dengan **MELEMBUT** (pohon ara yang rantingnya melembut). **JANGAN KERAS TERUS.**

Apa yang harus melembut?: hati, menjadi hati yang lemah lembut.

Yakobus 1: 21

Hati lemah lembut adalah bisa menerima Firman Allah sekeras apapun.

Proses untuk menerima Firman:

- **Yakobus 1: 19**= cepat untuk mendengar.

Ibrani 5: 11-13

Cepat untuk mendengar itu artinya: *bukan saja bisa mendengar Firman penginjilan (susu), tapi harus sudah bisa mendengarkan Firman pengajaran yang keras yang lebih tajam dari pedang bermata dua.*

Kalau hanya minum susu, tingkat kerohaniannya hanya akan seperti anak kecil yang mudah diombang-ambing oleh pengajaran sesat (**Efesus 4: 14**) dan tidak bisa jadi mempelai wanita Tuhan, tidak bisa menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

- **Yakobus 1: 19**= mengerti Firman pengajaran yang benar.

Ini sama artinya dengan Firman pengajaran tertulis di **AKAL BUDI/DAH** kita. Buktinya adalah lambat berkata-kata (banyak berdiam diri) dan lambat untuk marah. Berkata hanya sesuatu yang menjadi berkat bagi orang lain.

Kalau *Firman tertulis di dahi*, maka antikris tidak bisa menuliskan *666* di dahi (**Wahyu 13: 16, 18**).

- **Yakobus 1: 21**= percaya dan yakin pada Firman.

Ini artinya Firman pengajaran ditulis di **HATI** kita, menjadi iman yang menyelamatkan dan membenarkan kita.

Apapun keadaan kita malam ini, kalau kita bisa yakin pada Firman, kita akan dibenarkan oleh Firman dan kita akan diselamatkan dan jangan kembali lagi pada dosa itu, supaya jangan lebih buruk lagi hidup itu.